

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa jauh tingkat hubungannya. Darmadi (2011: 165)

Penelitian korelasi memungkinkan pembuatan suatu prakiraan bagaimanakah hubungan antara dua variabel. Jika dua variabel mempunyai hubungan yang erat, koefisien korelasi akan diperoleh hampir 1,00 (atau 1,00). Jika dua variabel hampir tidak mempunyai hubungan, akan diperoleh koefisien hampir 0,00. Makin erat hubungan antara dua variabel, prakiraan yang dibuat berdasarkan hubungan tersebut semakin tepat. Darmadi (2011: 165)

##### **2. Pendekatan penelitian**

Dalam penelitian harus adanya pendekatan yang sesuai dengan jenis penelitiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dalam pengumpulan data-datanya menggunakan angka-angka atau hitungan. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:14), yaitu :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam Penelitian ini peneliti mencoba untuk menggambarkan sebuah fenomena atau fakta-fakta yang berkaitan dengan pengaruh upacara bendera terhadap sikap nasionalisme siswa di SMPN 14 Bandung. Setelah mendapatkan informasi atau data yang diperlukan, peneliti akan melakukan analisis terhadap informasi tersebut yang kemudian akan dilakukan tahap interpretasi terhadap informasi atau fakta-fakta yang ditemukan.

## **B. Operasional variabel**

### **1. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas ini juga variabel pengaruh. Sebab variabel ini menerangkan tentang hubungan dengan fenomena yang diamati atau dikontrol. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Upacara Bendera

Upacara bendera merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka untuk menghargai jasa pahlawan yang telah gugur dan untuk membiasakan siswa mencintai negara Indonesia.

Indikator Upacara Bendera terdiri dari:

1. Pengibaran sang merah putih
2. Mengheningkan cipta
3. Pembacaan teks pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
4. Pembacaan teks Pancasila
5. Amanat Pembina Upacara
6. Pembacaan Do'a

### **2. Variabel terikat (Y)**

Variabel terikat ini disebut juga variabel dependen artinya variabel terikat akan berubah karakteristiknya tergantung pada perubahan yang terjadi pada

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: sikap nasionalisme.

Sikap nasionalisme adalah sikap yang dimiliki individu, yaitu sikap bela Negara dan rasa cinta terhadap bangsanya tanpa harus menjelek-jelekan bangsa lain.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Menjaga dan melindungi negara
2. Sikap rela berkorban atau patriotisme
3. Indonesia bersatu
4. Melestarikan budaya Indonesia
5. Cinta tanah air
6. Bangga berbangsa Indonesia
7. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Berkaitan dengan populasi penelitian, terlebih dahulu akan dijelaskan mengenai populasi penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sampel-sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Hal ini berdasar pada pendapat Arikunto (2006: 130) bahwa “populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian”. Mengacu pada pendapat Suharsimi tersebut, maka populasi pada hakikatnya adalah keseluruhan subjek dalam penelitian.

Sementara menurut Nazir (2005: 271) “populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. Dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMPN 14 Bandung yang aktif dalam tahun pelajaran 2012/2013, namun dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi dari siswa kelas

**Yanti Nurhayati, 2013**

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VII dan VIII dikarenakan untuk kelas XI tidak boleh diganggu karena sedang sibuk menghadapi Ujian Nasional (UN), jadi jumlah populasinya yaitu 765.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa SMPN 14 Bandung Kelas VII dan Kelas VIII**  
**Tahun Pelajaran 2012/2013**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	7A	17	13	30
	7B	16	23	39
	7C	17	22	39
	7D	16	22	38
	7E	16	22	38
	7F	16	22	38
	7G	16	22	38
	7H	16	22	38
	7I	16	23	39
2	8A	16	17	33
	8B	20	24	44
	8C	17	27	44
	8D	17	26	43
	8E	16	28	44
	8F	15	29	44
	8G	15	29	44
	8H	18	26	44
	8I	18	26	44
	8J	18	26	44
<b>JUMLAH</b>		316	449	765

*Sumber : Tata Usaha (TU) SMPN 14 Bandung, diolah oleh peneliti*

**Yanti Nurhayati, 2013**

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 131) berpendapat bahwa “sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi penelitian”. Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 765 siswa. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dan morgan. (tabel Krejcie dan Morgan terlampir).

Jadi Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan Tabel Krejcie dan didasarkan atas kesalahan 5 %, sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95 % terhadap populasi

Berdasarkan Tabel Kretje terlihat apabila jumlah populasi 700 maka sampelnya 248, dan bila jumlah populasi 800 maka sampelnya 260. Karena populasi penelitian ini sebesar 765, hampir mendekati nilai 800 maka besar sampel ditetapkan 250 peserta didik di SMP Negeri 14 Bandung. Jumlah kelas VII dan VIII berjumlah 19 kelas sehingga sampel dari setiap kelasnya yaitu :

$$\begin{aligned} \text{sampel tiap kelas} &= \frac{\text{Jumlah sampel keseluruhan}}{\text{jumlah kelas VII dan VIII}} \\ &= \frac{250}{19} \\ &= 13,16 \text{ (dibulatkan jadi 13)} \end{aligned}$$

Sumber : *diolah oleh peneliti (2013)*

Berdasarkan perhitungan di atas sampel untuk setiap kelas yaitu 13 siswa dan 3 kelas yang jumlahnya 14 siswa sehingga berjumlah 250 sampel. Berikut ini Rekapitulasi sampel tiap kelas :

**Tabel 3.2**

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Rekapitulasi Sampel tiap Kelas**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>JUMLAH RESPONDEN</b>
1	7A	17	13	30	13
	7B	16	23	39	13
	7C	17	22	39	13
	7D	16	22	38	13
	7E	16	22	38	13
	7F	16	22	38	13
	7G	16	22	38	13
	7H	16	22	38	13
	7I	16	23	39	13
2	8A	16	17	33	13
	8B	20	24	44	13
	8C	17	27	44	13
	8D	17	26	43	13
	8E	16	28	44	13
	8F	15	29	44	13
	8G	15	29	44	13
	8H	18	26	44	14
	8I	18	26	44	14
	8J	18	26	44	14
<b>JUMLAH</b>		<b>316</b>	<b>449</b>	<b>765</b>	<b>250</b>

Sumber : Tata Usaha (TU) SMPN 14 Bandung, diolah oleh peneliti

#### **D. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. pengumpulan data merupakan hal pokok dalam Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



suatu penelitian ilmiah. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai keinginan peneliti, maka prosedur penelitian yang ditetapkan secara baik dan tepat harus dilakukan.

### 1. Tahap Persiapan Lapangan

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan tahap pelaksanaan penelitian. Tujuannya adalah agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Tahap ini diawali dengan membuat rancangan penelitian yang mencakup memilih masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menentukan metode dan pendekatan penelitian, menentukan variable penelitian, menentukan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menyusun laporan penelitian. Setelah membuat rancangan penelitian selanjutnya peneliti mengajukan rancangan penelitian tersebut kepada Dosen Pembimbing I dan II, kemudian disetujui (*acc*) oleh Dosen Pembimbing I. Langkah selanjutnya dilakukan dengan menurus proses perizinan penelitian yang ditempuh melalui tahap-tahap berikut ini:

- a) Mengajukan surat permohonan untuk melaksanakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- b) Mengajukan rekomendasi permohonan izin melaksanakan penelitian kepada Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia yang dilengkapi dengan proposal penelitian yang sudah di *acc* oleh Pembimbing I dan II dengan melampirkan lembar pengesahan *acc* proposal penelitian, fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan kwitansi pembayaran SPP terakhir dengan melampirkan fotocopy Buku Tabungan Mahasiswa.

- c) Setelah mendapatkan izin dari Pembantu Dekan I FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, penulis melanjutkan rekomendasi izin penelitian kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia melalui Kepala Biro Administrasi (BAAK).
- d) Setelah mendapatkan izin penelitian dari Rektor Universitas Pendidikan, maka peneliti meneruskan perizinan kepada kepala sekolah SMPN 14 Bandung
- e) Setelah memperoleh izin dari Kepala Sekolah SMPN 14 Bandung penulis mulai melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket (*kuesioner*) kepada siswa di SMPN 14 Bandung.

Sebelum melakukan penelitian terhadap masalah yang telah ditetapkan penulis mengadakan beberapa persiapan sebagai berikut:

a. Membuat angket

Angket dibuat untuk mengungkap berbagai data yang diperlukan. Angket yang dibuat mengacu kepada variabel yang telah ditetapkan dan sejumlah item pertanyaan dengan jenis angket tertutup.

Untuk membuat angket langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Merumuskan pertanyaan penelitian
- 2) Menyusun pertanyaan dengan disertai alternatif jawaban.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala likert. Adapun skor yang diberikan untuk setiap jawaban responden sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Skor Jawaban Responden dengan Skala Likert**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>
<b>Sangat Setuju</b>	<b>5</b>
<b>Setuju</b>	<b>4</b>
<b>Ragu-Ragu</b>	<b>3</b>
<b>Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Berdasarkan hasil surat izin penelitian dari pihak yang bersangkutan maka penelitian pun mulai dilakukan. Peneliti melakukan penyebaran angket untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disediakan dalam bentuk angket yang telah dibuat.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak sekolah SMP Negeri 14 Bandung untuk meminta informasi dan meminta izin untuk penelitian
- b. Menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian
- c. Menyebarkan angket (*kuesioner*) kepada 250 siswa kelas, VII, dan VIII yang telah ditetapkan sebagai responden
- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- f. Melakukan pengolahan data.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Angket

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh Upacara Bendera terhadap sikap nasionalisme siswa di sekolah, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner/angket.

Menurut Danial dan Warisah (2007: 62) angket adalah alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Alat ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian. Angket yang dipilih peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Artinya jawaban angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban sesuai dengan pribadinya.

Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (1994: 73); “Skala Likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. ” Skala Likert mempunyai pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berupa kata – kata antara lain ; sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Urutan pemberian bobot nilai untuk jawaban SS=5, S=4, RR=3, TS=2, STS=1 dan Sangat Tidak Setuju (STS)=1 untuk pertanyaan positif. Sedangkan untuk pertanyaan negatif berlaku sebaliknya. Jawaban–jawaban tersebut menunjukkan urutan atau kualitas berdasarkan intensitas sikap tertentu.

## **2. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik studi dokumentasi dijelaskan oleh suharsimi arikunto (2006: 158) sebagai berikut:

Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda–benda

tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.

Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti data, gambar siswa, gambar sekolah, dan lain-lain.

### **3. Studi pustaka**

Studi pustaka adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh informasi tambahan yang masih relevan dengan isu penelitian yang tidak dapat dari wawancara ataupun observasi.

## **F. Teknik pengolahan Analisi Data**

### **1. Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008: 102) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan untuk variabel penelitian itu harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan bentuk Skala Likert.

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan bentuk skala Likert. Sugiyono (2008: 93) menyatakan bahwa:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert akan diberi bobot dengan menggunakan ukuran ordinal, yaitu:

**Yanti Nurhayati, 2013**

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk pernyataan positif, penilaiannya adalah:

5=Sangat Setuju

4=Setuju

3=Ragu-Ragu

2=Tidak Setuju

1=Sangat Tidak Setuju

Untuk pernyataan negatif, penilaiannya adalah:

1=Sangat Setuju

2=Setuju

3=Ragu-Ragu

4=Tidak Setuju

5=Sangat Tidak Setuju

Pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data adalah pendekatan korelasi, karena dimaksudkan membuktikan hipotesis penelitian tentang ada tidaknya hubungan yang fungsional, linier, dan berarti antara variabel bebas (Upacara Bendera) dengan variabel terikat (sikap nasionalisme siswa). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 213).” Pendekatan korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, apabila ada berapa eratya serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.

Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik statistik, karena teknik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara kedua variabel diatas (menghitung korelasi) sebagaimana Arikunto (2002: 214) mengemukakan bahwa: “..untuk menghitung besarnya korelasi kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara variabel”.

Kebenaran suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh nilai keteladanan alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukurnya tidak valid dan reliabel maka diperoleh data hasil penelitian yang bias atau diragukan kebenarannya. Mengingat pengumpulan data ini dilakukan melalui angket, maka faktor kesungguhan responden

dalam menjawab pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu diperlukan dua macam tes atau uji, yakni uji validitas dan uji reliabilitas.

## 2. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menguji tingkat validitas dari instrument penelitian, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum_{xy} - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Arikunto (2006:170)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali dari variabel X dan Variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari Variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Variabel Y

Setelah harga  $r_{xy}$  diperoleh, kemudian dilanjutkan untuk mencari kriteria validitas dengan taraf signifikan koefisien dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Keterangan:

t= nilai t hitung

n=jumlah responden

r=koefisien korelasi hasil r hitung

Suatu tes dikatakan valid apabila  $t_{hitung}$  lebih besar t tabel taraf signifikan ditetapkan 0,95% dan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 serta menggunakan derajat kebebasan (db) =  $n-2 = 250-2 = 248$  adalah 1,645. Maka t tabel adalah 1,645 sedangkan hasil perhitungan  $t_{hitung} = 1,96$  pada setiap item pernyataan variabel X dan variabel Y ternyata semua  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel X dan Y valid.

Jika instrumen itu valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

*Sumber: sugiyono(2010:231)*

Berdasarkan rumus perhitungan uji validitas yang telah dijelaskan, maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas item pernyataan (angket) dari variabel X dan Variabel Y sebagai berikut:

- a) Validitas variabel X (Upacara Bendera)

**Yanti Nurhayati, 2013**

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan variabel X yaitu mengenai pengaruh Upacara Bendera dengan menggunakan rumus diatas diperoleh hasil: 29 item pernyataan valid dan 1 item pernyataan tidak valid, untuk no item 24 yang tidak valid diperbaiki kembali menjadi “Amanat Pembina Upacara itu sangat penting untuk kehidupan saya” untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Rekafitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Variabel X**

No Item	Besarnya nilai r	Hasil Uji
1	0,4	Valid
2	0,06	Valid
3	0,35	Valid
4	0,37	Valid
5	0,34	Valid
6	0,54	Valid
7	0,6	Valid
8	0,35	Valid
9	0,46	Valid
10	0,26	Valid
11	0,31	Valid
12	0,46	Valid
13	0,71	Valid
14	0,55	Valid
15	0,45	Valid
16	0,37	Valid
17	0,11	Valid
18	0,75	Valid
19	0,7	Valid
20	0,4	Valid
21	0,6	Valid
22	0,57	Valid

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23	0.78	Valid
24	-0.23	Tidak Valid
25	0.6	Valid
26	0.3	Valid
27	0.5	Valid
28	0.5	Valid
29	0.42	Valid
30	0.4	Valid

Sumber : diolah oleh peneliti dengan bantuan Microsoft Exel

b) Validitas variabel Y ( sikap nasionalisme siswa)

Hasil perhitungan variabel Y yaitu mengenai sikap nasionalisme siswa di sekolah dengan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil: 35 item pernyataan valid untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.6**

**Rekafitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Variabel Y**

No Item	Besarnya nilai r	Hasil Uji
31	0,69	Valid
32	0,35	Valid
33	0,4	Valid
34	0,36	Valid
35	0,3	Valid
36	0,67	Valid
37	0,59	Valid
38	0,34	Valid
39	0,55	Valid
40	0,5	Valid
41	0,01	Valid
42	0,39	Valid
43	0,59	Valid
44	0,58	Valid
45	0,6	Valid

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

46	0,67	Valid
47	0,6	Valid
48	0,47	Valid
49	0,6	Valid
50	0,5	Valid
51	0,67	Valid
52	0,77	Valid
53	0,75	Valid
54	0,7	Valid
55	0,52	Valid
56	0,6	Valid
57	0,59	Valid
58	0,49	Valid
59	0,4	Valid
60	0,56	Valid
61	0,48	Valid
62	0,52	Valid
63	0,64	Valid
64	0,6	Valid
65	0,6	Valid

Sumber : diolah oleh peneliti dengan bantuan Microsoft Excelvalid

### 3. Uji Reabilitas

Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat evaluasi memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda. Jika hasilnya sama maka alat evaluasi tersebut dapat dikatakan reliabel. Dalam persyaratan alat ukur instrumen dalam bentuk apapun, baik tes maupun skala yang digunakan, reabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi, jika instrumen yang menjadi alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk penghitungan reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Sugiyono (2010:365)

Berdasarkan hasil penghitungan reabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung di dalam *Microsoft Excel* (data terlampir) dapat diperoleh reabilitas sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Rekafitulasi Besarnya Reabilitas**

No	Variabel	Reabilitas	Interpretasi	Realibilitas
1	X	0,88	Tinggi	Reliabel
2	Y	0,92	Tinggi	Reliabel

Sumber : diolah oleh peneliti dengan bantuan *Microsoft Excel*

#### 4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi penyebaran data. Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata dan simpangan baku, maka dalam bagian ini akan diperlihatkan uji kenormalan atau uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah sampel yang dipakai dalam penelitian tersebut normal atau tidak. Kriteria uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan tolak ukur sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi atau Sig (2 -tailed) atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima, artinya data berdistribusi tidak normal.
2. Jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak, artinya data berdistribusi normal.

**Tabel 3.8**  
**Pengujian Normalitas Data Untuk Variabel X**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	VAR00001
--	----------

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



N		250
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	120.7800
	Std. Deviation	9.79609
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.040
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.972
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013*

Dari data hasil pengujian di atas, bisa dilihat bahwa hasil dari pengujian normalitas adalah bahwa data dapat dinyatakan distribusi data normal.

**Tabel 3.9**  
**Pengujian Normalitas Data Untuk Variabel Y**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		VAR00001
N		250
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	144.9440
	Std. Deviation	10.82078
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.040
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.812
Asymp. Sig. (2-tailed)		.525

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013*

**Yanti Nurhayati, 2013**

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 3.8 dan tabel 3.9 dapat disimpulkan bahwa distribusi penyebaran data untuk variabel upacara bendera dan sikap nasionalisme siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari signifikansi atau sig (2-tailed) pada upacara bendera (variabel X) dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 yaitu sebesar  $0,302 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak, artinya data berdistribusi Normal. Sedangkan nilai signifikansi atau sig (2-Tailed) yang didapat pada sikap nasionalisme (variabel Y) dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0 yaitu sebesar  $0,525 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak, artinya data distribusi normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa distribusi penyebaran data untuk Variabel X dan Variabel Y berdistribusi Normal.

### **G. Uji Hipotesis**

Hipotesis tidak pernah diuji kebenarannya, tetapi diuji validitasnya. Untuk menguji hipotesis diperlukan data atau fakta-fakta. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah terkumpul. Adapun proses yang penulis lakukan untuk uji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan cara :

#### **1. Uji Regresi**

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil (Ridwan, 2010: 147). Dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

**Yanti Nurhayati, 2013**

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini penulis menghitung analisis regresi dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus :

$$Y' = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2005:237)

Selanjutnya dimasukan ke dalam persamaan regresi dan dimasukan nilai a dan b, sehingga persamaan regresinya  $Y' = 44,56 + 0,83X$ . Melalui uji keterhubungan variabel X dan Y diperoleh  $t_{hitung} 111,375 > t_{tabel} 1,96$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka keterhubungan data antara variabel X dan Y signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat hubungan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: “Terdapat hubungan yang signifikan antara upacara bendera terhadap sikap nasionalisme” **dapat diterima** (data terlampir).

## 2. Uji korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\sum_{xy} - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : Arikunto (2006:170)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor X

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\Sigma Y$	= Jumlah skor Y
$\Sigma XY$	= Jumlah hasil kali dari variabel X dan Variabel Y
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat dari Variabel X
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat dari Variabel Y

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui makna hubungan variabel X terhadap Y sehingga digunakan uji statistik t, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan mengambil  $dk=n-2$  dan taraf keasalahn  $\alpha = 0,05$ . Dengan keputusan:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya tidak signifikan

Adapun untuk mengetahui kadar pengaruhnya nilai r di atas selanjutnya dikonsultasikan untuk mengetahui kuat atau tinggi maupun lemah data rendahnya pengaruh variabel X terhadap Y. Kuat lemahnya korelasi ditentukan oleh besarnya r. Taksiran mengenai besarnya korelasi menurut Guilford dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.10**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**

**Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Klasifikasi
0,000-0,199	Sangat lemah/ lemah dapat diabaikan

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>0,200-0399</b>	<b>Rendah/ lemah</b>
<b>0,400-0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0.600-0,799</b>	<b>Tinggi/kuat</b>
<b>0,800-1,000</b>	<b>Sangat tinggi/sangat kuat</b>

sumber : (Sugiono, 2007:257)

### 3. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumusan koefisien determinan. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Product Moment* yang dikalikan dengan 100%. Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Ridwan (2010:228)

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

100 = Bilangan tetap

### H. Penafsiran Data Angket

Tahap penafsiran data ini diolah dengan menggunakan perhitungan prosentase. Perhitungan prosentase dimaksudkan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi setiap alternative jawaban angket. Prosentase diperoleh dengan membandingkan jumlah frekuensi jawaban dan banyaknya sampel yang dikaitkan dengan angka 100%, rumusnya sebagai berikut:

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Sumber : Muhamad Ali (Agustarini, 2012:68)

Keterangan :

P = Prosentase jawaban

F = jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Setelah diperoleh prosentase jawaban yang disajikan dalam bentuk table maka tahap selanjutnya ditentukan kriteria penilaiannya. Untuk menentukan kriteria penilaian, maka dilakukan pedoman penilaian dengan menggunakan istilah yang dikemukakan oleh Suryadi dalam Kusmiati, (2004:81) yaitu :

0%	= Ditafsirkan tidak ada
1% - 24%	= Ditafsirkan sebagian kecil
25% - 49%	= Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	= Ditafsirkan setengahnya
51% - 74%	= Ditafsirkan sebagian besar
75% - 99 %	= Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= Ditafsirkan seluruhnya

Yanti Nurhayati, 2013

Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Di SMPN 14 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu